



## Wayang Jogja Night Carnival

**HARI** ini 7 Oktober merupakan momen puncak peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-267 Kota Yogyakarta. Seperti yang lalu, juga ditampilkan Wayang Jogja Night Carnival (WJNC)#8 yang merupakan karnaval jalanan (*art on the street*) yang menggabungkan tokoh dan lakon pewayangan. Acara tahunan ini sudah tiga kali masuk dalam 110 Kharisma Event Nusantara (KEN) yang diinisiasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf).

Tahun sebelumnya WJNC#7 mengangkat tema 'Lokananta Arjuna Anugraha', maka tahun ini mengangkat tema tentang 'Pandawa Mahabisekha'. Makna tema ini merepresentasikan tentang makna filosofis kepemimpinan yang bijaksana dan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain tema yang berbeda, WJNC#8 ada penambahan WJNC Fest yang merupakan rangkaian pra WJNC#8. Tujuan dari WJNC Fest adalah untuk menarik minat wisatawan agar merasakan sensasi suasana WJNC#8 sebelum acara WJNC#8 diselenggarakan.

WJNC#8 dipusatkan di Tugu Pal Putih yang melibatkan para seniman dari 14 kemantren di Kota Yogyakarta. Para seniman akan mengambil bagian dalam parade budaya. Tidak hanya itu, WJNC#8 juga akan menampilkan seni koreografi, busana, serta musik kontemporer. Kegiatan yang selama tiga tahun sebelumnya di gelar hanya di di Kompleks Balaikota dan Stadion Mandala Krida akibat pandemi Covid-19, maka untuk tahun ini dilaksanakan secara meriah dengan mengambil dua titik start yakni Jalan Pangeran Diponegoro dan Jalan Sudirman.

Diharapkan WJNC#8 akan memberikan dampak yang signifikan bagi industri pariwisata di Yogyakarta. Setidak-

### Fatkurrohman

tidaknya ada tiga poin utama yang dapat kita cermati dari kegiatan tahunan ini. Ketiga poin utama tersebut adalah pelestarian budaya wayang, kunjungan wisatawan dan pertumbuhan ekonomi UMKM.

*Pertama* adalah pelestarian budaya wayang. WJNC merupakan kegiatan seni budaya yang sudah tiga kali masuk dalam 110 kegiatan KEN yang dikelola Kemenparekraf. Kegiatan karnaval yang berkonsep *street art* ini merupakan bentuk pelestarian budaya wayang yang *notabene* seni pertunjukkan asli Indonesia dan diakui UNESCO tahun 2003.

*Kedua* adalah kunjungan wisatawan. Kegiatan WJNC#8 diharapkan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung ke Yogyakarta. Tren kunjungan wisatawan pascapandemi Covid-19 dari 2 juta wisatawan menjadi 4,5 juta wisatawan. Untuk kegiatan ini, Pemerintah Kota Yogyakarta menargetkan kurang lebih 40 ribu wisatawan dapat berkunjung di karnaval ini. Kunjungan wisatawan ini tentu akan memberikan dampak positif bagi hotel, homestay, kampung wisata dan industri perjalanan wisata. Tidak hanya itu, sektor ekonomi kreatif juga akan terdongkrak dengan adanya kunjungan wisatawan tersebut.

*Ketiga* adalah pertumbuhan ekonomi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Keterlibatan UMKM ekonomi kreatif seperti kuliner, fesyen, dan kriya dalam acara WJNC#8 sangat membantu pertum-

buhan ekonomi masyarakat. Rangkaian HUT ke-267 Kota Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 1 hingga 7 Oktober ini berpotensi menambah lama tinggal wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Masa tinggal wisatawan yang lama ini akan bergaris lurus dengan tingkat pengeluaran wisatawan di Yogyakarta. Hal ini tentu akan berpengaruh pada perputaran uang di destinasi sehingga pelaku UMKM akan mendapatkan limpahan ekonomi dari kegiatan karnaval ini.

Kegiatan WJNC#8 tidak hanya bertujuan untuk pelestarian budaya wayang. Tetapi juga berpotensi mendatangkan banyak wisatawan dan menumbuhkan ekonomi di kalangan UMKM. □♦

*\*) Fatkurrohman MSi CHE, Dosen Prodi D4 Bisnis Perjalanan Wisata, SV-UGM, Mahasiswa S3 Kajian Pariwisata-UGM dan Anggota ICMI Orwil DIY.*

### Pojok KR

Hadapi proses hukum, Syahrul Yasin Limpo serahkan surat pengunduran diri sebagai Mentan.

**-- Kita tunggu saja.**

\*\*\*

Penetapan Sumbu Filosofi sebagai Kota Warisan Budaya Dunia teguhkan Yogya Kota Budaya.

**-- Teguh rahayu slamet.**

\*\*\*

Mantan general manager hotel jadi tersangka kredit macet di Bank Jogja.

**-- Ternyata tukang catut.**

*Berabe*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 24 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005